

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Samuel Dermawan dan Viriany**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email : [samueldermawansantoso@gmail.com](mailto:samueldermawansantoso@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study is to determine and test whether profitability, liquidity, leverage and company size affect firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. The sample was selected by purposive sampling method and valid data were 73 companies. Data analysis use descriptive statistics, panel data regression hypothesis testing and classical assumptions using Eviews software version 11. The result of this study indicate that firm size have an effect on firm value. Profitability, Liquidity and Leverage have no effect on firm value. The implication of this research is that there is an increase in the ability of the company to be effective in managing its company which will increase the value of the company so that it will attract investors.*

**Keywords:** *profitability, liquidity, leverage, company size, firm value*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan data yang valid adalah 73 perusahaan. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, pengujian hipotesis metode regresi data panel dan asumsi klasik yang memakai aplikasi software *Eviews* versi 11. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, Likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah adanya meningkatkan kemampuan perusahaan yang efektif dalam mengelola perusahaannya yang akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga memberikan ketertarikan terhadap investor.

**Kata kunci:** profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Secara umum, ketika suatu perusahaan dibangun tentunya memiliki suatu target tertentu yang menjadi target utama bagi perusahaan. Salah satu target utama yang dimiliki perusahaan adalah memperoleh laba. Disamping tujuan tersebut, perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat pada nilai perusahaan tersebut di pasar saham. Seiring berjalannya waktu, tingkat kompetisi pada perusahaan manufaktur terus mengalami peningkatan, oleh karena itu masing-masing perusahaan harus memaksimalkan kinerja perusahaannya agar menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Perusahaan harus memikirkan strateginya dalam memperoleh labanya dalam persaingan antara perusahaan-perusahaan yang lain. Tujuan meningkatkan laba tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaannya. Oleh karena itu perusahaan harus mempertahankan keefektifannya dalam mengelola perusahaan. Nilai Perusahaan adalah suatu alat ukur apakah

perusahaan dapat mengolah manajemannya dengan efektif dan efisien. Nilai perusahaan bisa membuat pemegang saham merasa senang ketika terjadi peningkatan harga saham yang maksimum, semakin besar peningkatan yang terjadi pada harga suatu saham maka para pemegang saham semakin merasa senang.

Dalam beberapa tahun terakhir semakin banyak lahir perusahaan manufaktur untuk mendapatkan keuntungan dalam tujuannya tersebut. Tidak hanya mendapatkan keuntungan, perusahaan juga ingin mendapatkan kualitasnya yang bagus dengan cara memaksimalkan nilai perusahaannya. Oleh karena itu perusahaan tersebut ingin mendapatkan nilai perusahaan yang lebih bagus agar berharap investor dapat menginvestasikan kekayaannya kepada perusahaan tersebut.

## KAJIAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*). Scott (2015) menyatakan bahwa konsep dari Teori Agensi merupakan suatu keterkaitan antara dua pihak yaitu pihak investor (*principal*) dengan pihak perusahaan (*agent*), dalam teori yang dikemukakan oleh Scott investor dianggap memiliki wewenang untuk mempekerjakan suatu perusahaan untuk menjalankan berbagai kepentingan investor. Sedangkan Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa teori agensi merupakan sebuah keterkaitan dimana sejumlah investor (*principal*) memberi suatu pekerjaan pada perusahaan (*agent*) guna melakukan berbagai bentuk jasa dan melaksanakan wewenangnya dalam menentukan suatu keputusan terhadap *agent* tersebut. Berdasarkan teori yang telah disebutkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa arti dan pengertian utama teori agensi merupakan suatu hubungan antara dua belah pihak yaitu investor dengan perusahaan dimana dalam keterkaitan kedua belah pihak tersebut diikuti dengan adanya kontrak yang menyatakan investor menyerahkan wewenang pada perusahaan guna mengelola usaha dan menentukan keputusan terbaik bagi investor. Adanya ketidakseimbangan informasi antara investor dengan pihak manajemen dalam perusahaan akan mengakibatkan masalah transaksi di pasar modal karena *agent* lebih mengetahui berbagai informasi dibandingkan dengan *principal*.

Teori Sinyal. Brigham dan Ehrhardt (2005) menyatakan bahwa sinyal atau pertanda merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan dengan menyampaikan informasi kepada investor terkait prospektif manajemen mendatang terhadap perusahaan. Teori sinyal mendefinisikan bagaimana suatu perusahaan memiliki motivasi untuk menyampaikan informasi terkait laporan keuangan kepada pengguna laporan, motivasi perusahaan untuk menyampaikan informasi adalah adanya informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal dan perusahaan lebih mengerti mengenai informasi internal perusahaan. Dalam penelitian ini, sinyal yang diberikan antara manajemen dengan investor sangatlah penting karena dengan memberikan petunjuk yang bagus investor dapat mempertahankan hubungannya dengan manajemen. Selain itu, sinyal yang diberikan dari manajemen kepada investor akan mempengaruhi nilai perusahaan karena pihak perusahaan harus mempertahankan kondisi laporan keuangannya.

Teori *Trade-Off*. Myers (2011) menyampaikan bahwa *trade-off* merupakan perilaku suatu perusahaan yang melakukan hutang hingga peringkat tertentu, karena *tax shield* yang didapat dari hutang dianggap sebagai biaya kesulitan keuangan. Dalam *trade-off theory* dikemukakan bahwa dalam menentukan struktur modal seorang manajer akan menentukan kerangka *trade-off* penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan. Masing-masing perusahaan tentunya ingin melakukan pengurangan terkait pajak agar tingkat profitabilitasnya meningkat melalui peningkatan rasio hutang, sehingga hutang tersebut berguna untuk mengurangi pajak. Melalui penjelasan tersebut penelitian ini berhubungan langsung dengan

teori *trade-off* dimana dengan meningkatkan profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan. Tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham (Harmono, 2017:1). Pada pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* dimana harga saham dibagi dengan nilai buku saham. Nilai perusahaan merupakan pengaruh antara perusahaan dan pemegang saham, karena semakin nilai perusahaannya tinggi, semakin investor yakin untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tinggi memaksa untuk mengoptimalkan dan mempertahankan kinerja perusahaan yang baik. Nilai perusahaan juga mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.

Rasio Profitabilitas. Profitabilitas merupakan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan labanya dan kinerja usahanya. Menurut Mamduh Hanafi dkk (2012:81) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau profitabilitas pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan *Return On Asset (ROA)* dimana membandingkan antara laba bersih dengan total aset. Jika profitabilitas tinggi maka bisa disimpulkan bahwa perusahaan menjalani kinerja yang baik.

Rasio Likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Secara spesifik likuiditas mencerminkan adanya ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Berdasarkan penelitian yang dilakukan likuiditas adalah pengaruh terhadap perusahaan karena untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang kinerjanya bagus. Likuiditas dapat diukur dengan *Curent Ratio* dimana total aset lancar dibagi dengan total kewajiban lancar.

Rasio *Leverage*. *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Untuk memenuhi kewajibannya perusahaan menggunakan dana aset yang dimiliki guna bertujuan untuk menyejaterahkan investor. Semakin tinggi *leverage* menunjukkan risiko perusahaan yang cukup tinggi karena hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan membutuhkan pendanaan yang cukup besar untuk memenuhi kewajibannya.

Rasio Ukuran Perusahaan. Kayobi dan Anggraeni (2015) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai berikut: "Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka tinggi pula ukuran perusahaan itu. Jadi dapat disimpulkan bahwa kapasitas dalam ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan menarik perhatian investor guna menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan seberapa bagus perkembangan perusahaan yang dikelola oleh manajemen perusahaan. Rasio yang digunakan dalam mengukur ukuran perusahaan yaitu *Size*.

### **Kaitan Antar Variabel**

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.** Profitabilitas memiliki peran penting bagi perusahaan, ketika perusahaan memperoleh profitabilitas baik maka nilai

perusahaan juga baik. Profitabilitas yang baik dipengaruhi dengan adanya kinerja perusahaan yang baik, sehingga mencerminkan bahwa perusahaan dikelola dengan efektif dan efisien. Profitabilitas sendiri dapat menjadi alat ukur laba dan asset perusahaan, perolehan laba yang baik dapat mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA), dimana terdapat laba tahun berjalan atau laba neto dan total asset. Rasio profitabilitas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan dalam perusahaan berjalan dengan baik dan perusahaan dapat memanfaatkan keuntungan tersebut untuk melunasi beban dan hutang perusahaan, oleh sebab itu profitabilitas dinyatakan sebagai variabel yang memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Lubis dkk (2017) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan Thaib (2017) menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan.

**Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.** Likuiditas dapat diartikan sebagai kapabilitas perusahaan untuk menjalankan kewajibannya untuk membayar utang dengan menggunakan asset lancar. Rasio likuiditas dapat dihitung dengan perbandingan antara asset lancar dengan kewajiban lancar, likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memutar kas dengan baik sehingga perusahaan dapat melunasi kewajibannya. AA Ngurah D (2016) menyatakan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan positif pada nilai perusahaan, hal ini bertentangan dengan pernyataan Suroto (2015) dimana likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan.

**Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.** *Leverage* didefinisikan sebagai kapabilitas perusahaan dalam menggunakan asset dan dana yang memiliki beban dengan tujuan memaksimalkan profit. *Leverage* juga memiliki rasio yang menunjukkan dimana perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendek dan jangka panjangnya, ketika rasio *leverage* tinggi maka terjadi pengurangan pajak penghasilan karena terdapat bunga yang harus dibayarkan atas penggunaan *leverage*, hal ini mendapat respon baik dari investor karena berpengaruh pada kenaikan harga saham. Maka dari itu penggunaan *leverage* yang baik akan mencerminkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan yang baik. *Leverage* dapat dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam teori *trade off* dijelaskan bahwa adanya penghematan biaya pajak dengan meningkatkan rasio hutangnya, teori ini berhubungan dengan *leverage* yang meningkatkan assetnya untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan. Sutama dan Lisa (2018) mengatakan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan positif pada nilai perusahaan, sedangkan Sugiharto dkk (2016) menyatakan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.** Baik buruknya ukuran perusahaan mencerminkan baik buruknya total modal aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut, cerminan tersebut mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor. Investor cenderung menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar karena semakin besar ukuran perusahaan maka dianggap perusahaan dapat secara optimal menjalankan arus kasnya dalam jangka panjang maupun pendek, hal ini menyebabkan investor tidak khawatir terhadap dividen yang akan didapatkannya. Menurut Islami (2018) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan Suryandani (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

### **Pengembangan Hipotesis**

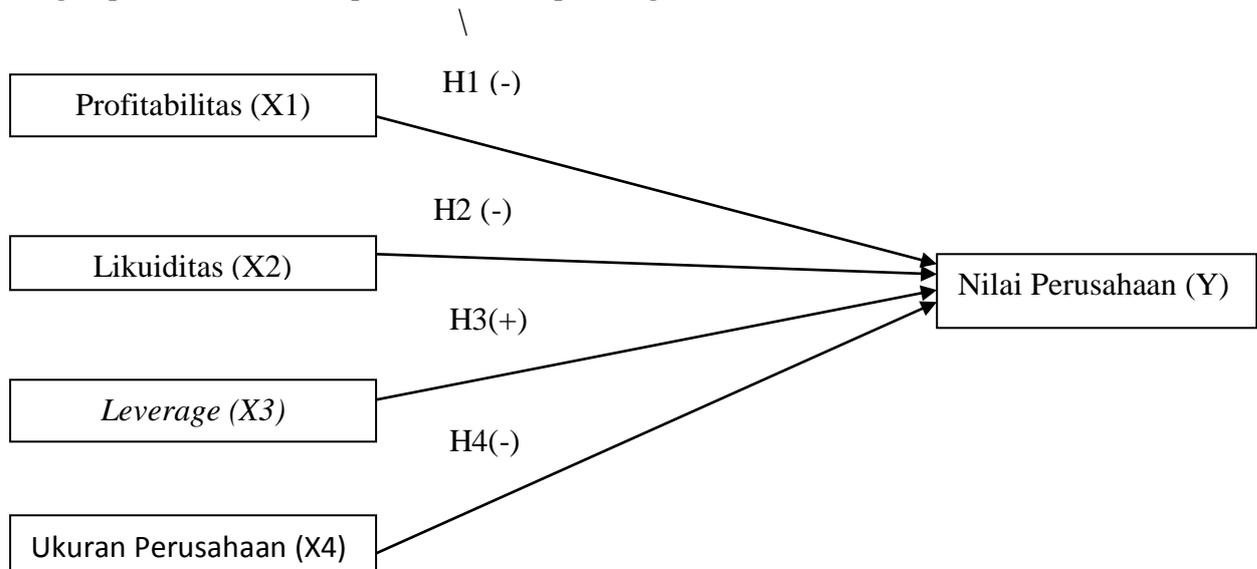
Berdasarkan Penelitian Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian ini didukung oleh penelitian Pratama (2016,2018). Tetapi penelitian lain berpendapat bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Okrima, 2017). H1: Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang terjadi antara Likuiditas dengan Nilai Perusahaan adalah Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, penelitian ini didukung oleh Suroto (2015), (Anugerah dan Suryanawa 2019). Berdasarkan penelitian lainnya berpendapat bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Manurung 2016), (Okirima, 2017). H2: Likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Rudangga dan Merta Sudiarta, 2016). H3. *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Sutama dan Lisa, 2018), (Rahayu dan Sari, 2018). Studi lain mengatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Sugiharto dkk, 2016) dan (Suroto, 2015)

Ukuran perusahaan menjadi suatu acuan bagi nilai perusahaan. Dalam penelitian (Prastuti dan Sudiarta , 2016). H4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODOLOGI

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Pertukaran dalam periode 2017-2019. Pemilihan sampel Metode yang digunakan adalah purposive sampling adalah perusahaan manufaktur dengan kriteria (1) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019, (2) Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan telah diaudit, (3) Perusahaan tidak mengalami rugi (4) Perusahaan yang telah memakai mata uang rupiah, (5) Perusahaan yang menyediakan laporan secara lengkap. Variabel Operasional yang digunakan adalah :

Tabel .1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Sumber	Ukuran
1	Nilai Perusahaan	Latief (2018)	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$
2	Profitabilitas	Okrima (2017)	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$
3	Likuiditas	Tantawi&Jonardi (2020)	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$
4	<i>Leverage</i>	Sutama( 2018)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$
5	Ukuran Perusahaan	Prastuti& Martha(2016)	$Size = Ln \text{ Total Asset}$

## HASIL UJI STATISTIK

Penelitian ini dilakukan untuk menilai apakah dalam sebuah regresi linear terdapat masalah dalam asumsi klasik yang ada. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukannya korelasi antara satu variabel dengan semua variabel bebas (Independen) . Dalam uji ini , uji yang baik merupakan tidak adanya korelasi antara semua variabel. Pada uji multikolinieritas dapat dilihat dengan melihat nilai korelasi antar variabel diatas 0,9 maka terjadinya multikolinieritas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan menjelaskan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas antar semua variabel bebas, karena hasil dari antar variabel < 0,90.

Hasil uji pengaruh (uji t) dilakukan setelah semua uji asumsi klasik memenuhi persyaratan, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.35387	15.69415	2.252678	0.0258
ROA	-1.891925	2.420410	-0.781655	0.4357
CR	-0.009608	0.104390	-0.092043	0.9268
DER	0.651224	0.506647	1.285361	0.2008
SIZE	-1.159011	0.544060	-2.130299	0.0349

Berdasarkan gambar tabel diatas pada penelitian ini mempunyai persamaan regresi yaitu :

$$PBV = 35.35387 - 1.891925ROA - 0.009608CR + 0.651224 DER - 1.159011 SIZE$$

Variabel independen yang pertama adalah profitabilitas dengan proksi *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai *coefficient* sebesar -1. Nilai Koefisien Regresi tersebut membuktikan bahwa profitabilitas (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap varabel dependen yaitu, nilai perusahaan(Y).

Variabel independen yang kedua adalah likuiditas dengan proksi *Current Ratio (CR)* memiliki nilai *coefficient* sebesar -0.009608. Nilai Koefisien Regresi tersebut membuktikan bahwa likuiditas (X2) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu, nilai perusahaan (Y).

Variabel independen ketiga adalah *leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai *coefficient* sebesar 0.651224. Nilai Koefisien Regresi tersebut membuktikan bahwa *leverage* (X3) memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu, nilai perusahaan (Y).

Variabel independen keempat adalah ukuran perusahaan dengan proksi *Size* memiliki nilai *coefficient* sebesar -1.159011. Nilai Koefisien Regresi tersebut membuktikan bahwa *size* (X4) memiliki pengaruh negative terhadap variabel dependen yaitu, nilai perusahaan (Y).

Untuk mengetahui korelasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji determinan (R). Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan sebesar 0.872388.

## **DISKUSI**

Berdasarkan penelitian ini profitabilitas tidak cukup optimal dalam memaksimalkan nilai perusahaan, perlu pertumbuhan penjualan dan kinerja yang lebih efektif untuk mempengaruhi suatu nilai perusahaan. Likuiditas dan *Leverage* belum cukup untuk memaksimalkan nilai perusahaan, karena suatu nilai perusahaan dinilai dari seberapa mampu perusahaan menunjukkan pertumbuhan penjualan dengan baik dengan kinerjanya yang efektif. Ukuran Perusahaan bisa dikatakan mempunyai pengaruh nilai perusahaan, karena besar kecilnya ukuran perusahaan disebabkan oleh pertumbuhan penjualan yang efektif. Oleh karena itu sebaiknya investor melihat nilai perusahaan dalam jangka panjang dan melihat laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengambilan sampel yang singkat dan keterbatasan kemampuan dalam melakukan penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan jangka waktu yang lebih panjang dan dapat digabungkan beberapa industri lainnya tidak hanya perusahaan manufaktur aja demi tercapainya hasil yang memungkinkan dalam melakukan penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- AA Ngurah Dharma Adi Putra & Putu Vivi Lestari. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7 Hal 4044 – 4070.
- Almahadin, H. A., & Oroud, Y. (2020). *Capital structure-firm value nexus: The moderating role of profitability*. *Revista Finanzas y Politica Economica*, 11(2), 375–386.
- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2324.
- Brigham, Eugene F and Ehrhardt. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Alih Bahasa : Jakarta : Salemba Empat

- Ernawati, Dewi dan Dini Widyawati. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 04. No. 02. Surabaya.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harmono. (2017). Manajemen Kaungan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara
- Islami, M. dan D. I. (2019). Pengaruh leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3381–3390.
- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). *The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013*. *Asian Journal of Accounting*
- Jensen, Michael C. & W.H. Meckling. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3. 305-360
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggeani, D. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Totas Asset (DTA), Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Latief, Zulbiadi (2018) <https://analisis.co.id/jenis-rasio-profitabilitas.html>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.
- Manurung, M. S., & Herijawati, E. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 8(2), 1–6.
- Okrima, B. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*. 1(1), 98–107.
- Osazuwa, N. P., & Che-Ahmad, A. (2016). *The moderating effect of profitability and leverage on the relationship between eco-efficiency and firm value in publicly traded Malaysian firms*. *Social Responsibility Journal*, 12(2), 295–306.
- Rai Prastuti, N., & Merta Sudiartha, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *None*, 5(3), 254202.
- S, S., & Machali, M. (2017). *The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable*. *Journal of Business & Financial Affairs*, 06(04). <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Scott, R. William. 2015. *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Sugiharto, Ratnawati, H. T., & Moehaditoyo, S. H. (2016). *Risk Management Mediates the Influence of Good Corporate Governance, Managerial Shareholder, and Leverage on Firm Value*. *IOSR Journal of Business and Management*, 18(11), 62–70.
- Suroto. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 .
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bei. *BMAJ: Business Management Analysis Journal*, 1(1), 49–59.

- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Tantawi, Jonardi (2020). Pengaruh Likuiditas, Firm growth, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jakarta.